



Laga Hidup Mati untuk 4 Besar

● PSIM VS SEMEN PADANG SORE INI

YOGYA (MERAPI) - Duel melawan Semen Padang di Stadion Mandala Krida Sabtu (27/1) sore akan menentukan nasib PSIM Yogyakarta. Menang berarti mengembalikan PSIM ke puncak klasemen sementara. Kalah atau seri sebaliknya, akan memperkecil peluang lolos ke babak semifinal Liga 2 sekaligus naik kasta.

Tuan rumah dan tim tamu punya kans yang sama. Hariono dan kawan-kawan duduk di peringkat 3 dengan lima angka, selisih satu poin dengan Persiraja di peringkat dua dan Semen Padang di puncak klasemen. Sesuai regulasi, tim yang berada di peringkat satu otomatis lolos semifinal. Satu slot yang tersisa akan diisi *runner up* terbaik dari tiga grup babak 12 besar.

Laskar Mataram harus menang agar kembali memanaskan persaingan lalu ke puncak klasemen sementara sebelum bertempur habis-habisan di kandang PSMS Medan pekan berikutnya. Namun, lolos atau tidak juga harus bergantung pada pertandingan lain: Persiraja vs Semen Padang di pekan terakhir. Dengan kata lain, PSIM harus memenangi laga Semen Padang terlebih dahulu sebelum sampai pada situasi itu.

Kas Hartadi, pelatih PSIM, sempat mengatakan bahwa lolos berstatus *runner up* terbaik bukan opsi. Papan klasemen juga menunjukkan bahwa saat ini Deltras Sidoarjo dan Gresik United lebih berpeluang lolos sebagai *runner up* terbaik karena punya perolehan angka dan selisih gol lebih baik dari PSIM.

"Artinya untuk pertandingan lawan Semen Padang tidak ada seri. Harus menang, kalau mau patah ya patah saja sekalian besok (sore nanti)," kata Kas Hartadi.

Kabau Sirah bukan lawan mudah meski PSIM bermain di depan pendukung sendiri. Apalagi performa PSIM dalam dua pertandingan cukup menge-



cewakan. PSIM kehilangan lima angka menghadapi Persiraja karena imbang 1-1 di Mandala Krida lalu keok 1-3 di Stadion Langsa Aceh. Semen Padang sebaliknya. Mereka mengumpulkan empat angka dari dua laga menghadapi PSMS Medan. Skuad be-

sutan Defri Aldri itu menang dua gol tanpa balas di kandang usai imbang 1-1.

PSIM dan Semen Padang berbagi angka di pertemuan pertama. Laskar Mataram dipaksa bertahan sepanjang 90 menit dalam laga yang dihelat di Stadion H. Agus Salim itu. Melihat situasi di klasemen, bertahan sembari menunggu terbukanya ruang melancarkan serangan balik bukan pilihan terbaik. Untuk menang PSIM harus menyerang dengan catatan tidak gegabah saat meninggalkan pertahanan. Beruntung Kim Bong Jin sudah bisa diturunkan menemani Achmad Faris di jantung pertahanan.

Menggunakan skema 4-2-3-1 dengan dua pivot ala Kas Hartadi mulai mudah dibaca. Persiraja sudah dua kali mematahkan taktik itu. Apalagi mereka akan tampil tanpa Ghulam Fatkur yang dibekap cedera. Kas Hartadi diprediksi memainkan skema serang 4-3-3 dengan Hariono sebagai pivot tunggal lalu mengandalkan kecepatan Ari Maring, I Nyoman Sukarja, dan Augusto Neto di lini depan.

Namun, Kas butuh gelandang kreatif untuk menyalurkan bola. Arya Geryan dan Yudha Alkanza bisa dimainkan sejak awal untuk mengemban tugas tersebut. Di sisi lain para winger PSIM harus bisa



MERAPI-Instagram @psimjogja_official

Para pemain PSIM siap menghadapi Semen Padang sore ini.

memanfaatkan lubang yang ditinggalkan Syaiful Ramadhan di lini belakang Semen Padang jika Defri Aldri tetap menggunakan formasi empat bek. Namun tidak ada jaminan skema serang

PSIM bisa membuat Semen Padang datang dengan kepercayaan diri dan kondisi fisik yang jauh lebih baik untuk meladeni tiap taktik Kas Hartadi. (Des) - f

PRAKIRAAN FORMASI AWAL

PSIM Yogya: 4-3-3

Kiper: Pancar
 Bek (kiri-kanan): Samuel, Kim Bong Jin, Achmad Faris, Diaz Angga
 Tengah: Hariono, Bryan Caesar, Yudha Alkanza
 Depan: Ari Maring, Neto, Sukarja

Semen Padang: 4-4-2

Kiper: Bachtiar
 Bek (kiri-kanan): Prahalabenta, Ardiansyah, Kim Kyu Min, Pradika
 Tengah: Juliansyah, Fandi Eko, Rosad Setiawan, Arsyad Yusgiantoro
 Depan: Ngwoke, Ihwan

Stadion Mandala Krida Yogya
 Siaran Langsung Indosiar
 Sabtu (27/1) Pukul 15.00 WIB

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. PSIM Jogja | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 20 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005